



(MUDIMA)

JURNAL MULTIDISIPLIN MADANI (MUDIMA)



Volume 2, No 8, August
(2022)

DOI:

<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.1021>

Page: 3417-
3420

Maintenance Control di Kantor Kecamatan Tapos Kota Depok

Krisna Adriansyah^{1*}, Bagus Dwicahyono²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Krisna Adriansyah krisnaadriansyah123@gmail.com

ARTICLE INFO

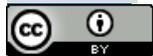
Kata Kunci: Kecamatan Tapos, Maintenance, System.

Received : 2 August

Revised : 8 August

Accepted : 27 August

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan maintenance merupakan kombinasi dari berbagai tindakan untuk memelihara suatu mesin atau sebuah system sehingga menjamin kegiatan operasional yang diperlukan. Untuk mengetahui tentang prosedur maintenance yang dilakukan di Kecamatan Tapos Kota Depok, digunakan metode observasi dan implementasi. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan praktik industri diperoleh hasil sebagai berikut : bahwa system yang digunakan beserta aplikasi yang terdapat pada komputer dapat bekerja secara lancar tanpa hambatan dari faktor eksternal maupun faktor internal sehingga mendukung kegiatan pekerjaan serta operasional di kantor Kecamatan Tapos Kota Depok.

PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya era modern saat ini semakin lama semakin menunjukkan perubahan dan kemajuan yang sangat signifikan dalam bidang teknologi dan industri, salah satu cara untuk menghubungkan antara industri dan pendidikan adalah melalui praktik industri, maka dari itu diselenggarakan kegiatan praktik industri oleh program studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Praktik Industri merupakan sebuah kegiatan magang di industri atau lembaga lainnya, tujuan dari kegiatan Praktik Industri adalah mengembangkan keterampilan teoritis dan teknis di dunia industri.

Kecamatan (juga disebut distrik di Provinsi Papua Barat dan Papua, serta Kapanewon dan Kemantren di Daerah Istimewa Yogyakarta) adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten atau kota yang dipimpin oleh Camat. Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa

"Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat"(Wikipedia).

Melalui ketentuan Pasal 221 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa: "daerah kabupaten/kota membentuk kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan oleh karena itu di kecamatan juga memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan para pegawai serta masyarakat desa/kelurahan" yang tentunya memerlukan proses Maintenance dan Controlling, terutama dalam bidang Information Services, and Support, Security System, dan Maintenance Control. Tujuan dari tersedianya fasilitas tersebut adalah agar dapat menjaga keamanan dan mengontrol sistem komputer dan jaringan agar tetap berjalan secara semestinya tanpa ada gangguan dari faktor eksternal maupun faktor internal terhadap kegiatan pekerjaan dan operasional di Kecamatan Tapos Kota Depok.

Kegiatan tersebut meliputi pertukaran informasi serta pengiriman dan penerimaan data pada server kecamatan dengan komputer lain yang berada dalam jangkauan LAN (Local Area Network) atau yang hanya berada di sekitar kantor Kecamatan Tapos kota Depok saja maupun WAN (Wide Area Network) yang berada antar wilayah perkotaan. Tujuan penulis memilih tempat praktik industri di Kecamatan Tapos Kota Depok memiliki beberapa faktor, selain dari tempatnya yang dekat dengan rumah juga sebagai penulis memiliki rasa ketertarikan dan penasaran terhadap proses maintenance pada kegiatan operasional di lembaga pemerintahan, hal tersebut juga yang mendasari penulis dalam mengambil judul Maintenance Control di Kecamatan Tapos Kota Depok.

dengan baik dan tanpa gangguan serta file atau folder yang digunakan sebagai tempat menyimpan data terhindar dari virus dan keadaan lemot karena kegiatan pekerjaan yang dilakukan setiap hari.



Gambar 1. Kegiatan Maintenance Pada Komputer Kecamatan Tapos.

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan implementasi.

1. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagian dari sebuah *system* yang diperlukan perawatan atau *maintenance*. Kegiatan observasinya dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021 s.d 23 Oktober 2021 yang bertempat di Kantor Kecamatan Tapos Kota Depok.
2. Implementasi dilakukan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi system dari kerusakan. Kegiatan implementasi dilakukan setelah kegiatan observasi, sebelum mengambil tindakan untuk perawatan terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap system yang terkena gangguan. Setelah diketahui penyebabnya barulah dilakukan implementasi kegiatan maintenance untuk melindungi system dari gangguan.

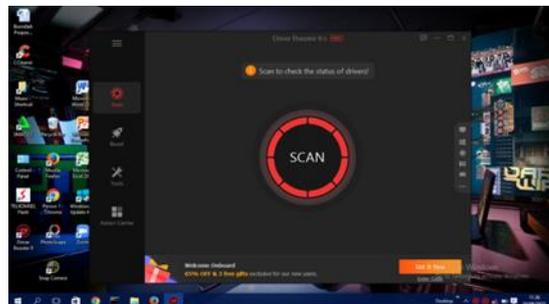
Kegiatan maintenance yang dilakukan di Kecamatan Tapos Kota Depok menggunakan metode preventive maintenance dan dilakukan setiap seminggu sekali.

HASIL

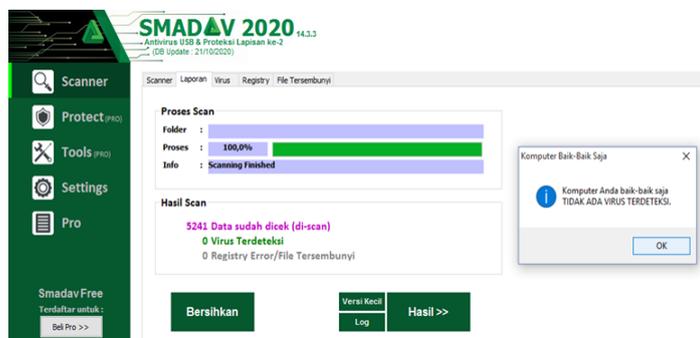
Kegiatan maintenance dilakukan pada interval waktu 1 minggu sekali secara rutin di Kecamatan Tapos Kota Depok. Hasilnya menunjukkan bahwa, komputer atau PC yang digunakan dapat berjalan



Gambar 2. Aplikasi Deepfreeze.



Gambar 3. Aplikasi Driver Booster.



Gambar 4. Pengecekan Virus Setelah Proses Maintenance.

PEMBAHASAN

Konsep *preventive maintenance* pertama kali diterapkan di Jepang pada tahun 1971. Konsep ini mencakup semua hal yang berhubungan dengan *maintenance* dengan segala implementasinya di lapangan. Penentuan kebijakan *preventive maintenance* memperhitungkan interval waktu perawatan. Interval waktu perawatan digunakan untuk menentukan kapan sebaiknya sistem dilakukan perawatan (Fatkhurrohman, dkk, 2017). Interval waktu ini dihitung berdasarkan *task* yang sebelumnya telah ditentukan pada *decision worksheet*. Selain menghitung interval waktu kerusakan, dihitung juga biaya perawatannya (Dhamayanti, 2016).

Kegiatan *preventive maintenance* yang dilakukan pada komputer Kecamatan Tapos Kota Depok menggunakan bantuan sebuah aplikasi yang bernama *deepfreeze* seperti yang terlihat pada Gambar 2 diatas, Aplikasi *deepfreeze* adalah sebuah aplikasi yang menjaga agar data pada *system C*: tetap dalam kondisi semula yang telah ditetapkan (Edelweis, 2021). Hal ini membuat data-data yang tidak diperlukan seperti *junk* atau *cache* akan seluruhnya terhapus saat komputer dimatikan atau di *restart*.

Selain itu juga menggunakan *disk defragmenter* yang merupakan suatu program yang berinduk pada sistem operasi komputer (OS) yang berguna untuk menyusun kembali file-file yang diperbaharui atau yang telah di *install* baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Jika membuka file apa pun itu maka secara otomatis *windows* akan bekerja atau mengambil ruang dalam penempatan *space* atau bagian partisi dalam *harddisk*. *Defragmenter* mempunyai fungsi untuk menjaga kestabilan PC dan keadaan *harddisk* karena *defragmenter* mampu memperbaiki *bad sector* dalam *harddisk* ataupun *error program* (Edelweis, 2021).

Untuk *maintenance* aplikasi atau *driver* pada komputer membutuhkan bantuan tambahan aplikasi lainnya agar dapat melakukan update otomatis secara bergantian sehingga komputer atau PC yang digunakan di kantor Kecamatan Tapos

Kota Depok tidak lemot, yaitu dengan menggunakan aplikasi "Drive Booster" di PC yang ingin dilakukan *maintenance* seperti yang terlihat pada Gambar 3 diatas.

Kegiatan *maintenance* di Kecamatan Tapos Kota Depok dilakukan pada interval waktu 1 minggu sekali secara rutin. SOP atau tindakan operasional yang dilakukan dalam kegiatan *maintenance* adalah sebagai berikut :

1. Membersihkan komputer mulai dari bagian eksternal atau hardware dengan alat pembersih khusus sehingga tidak merusak hardware komputer.
2. Membersihkan mouse, keyboard, dan layar monitor.
3. Mengecek software dengan menggunakan aplikasi *deepfreeze*, dan *drivebooster*.

Kriteria kegiatan *maintenance* yang baik dapat terlihat di gambar 4 pada poin hasil penelitian diatas, terlihat bahwa komputer telah bersih dan aman serta tidak terdeteksi bahaya atau virus pada komputer yang digunakan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dalam hal pemahaman, efektivitas, dan kendala yang dihadapi dalam melakukan *maintenance*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan perawatan (*maintenance*) di Kecamatan Tapos Kota Depok merupakan tindakan *preventive maintenance*, dengan melakukan pengamatan secara sistematis pada sistem komputer yang ada menggunakan aplikasi *drivebooster* dan *deepfreeze*.
2. Kegiatan *maintenance* di Kecamatan Tapos Kota Depok dilakukan pada interval waktu 1 minggu sekali secara rutin, dimana berdasarkan hasil pengamatan pada komputer yang digunakan dapat berjalan dengan baik dan tanpa gangguan serta terhindar dari adanya *virus*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, J. W., Aribowo, D., & Fatkhurrohman, M. (2020). Media Pembelajaran Trainer Kit Elektropneumatik pada Mata Pelajaran Sistem Pengendali Elektronik di SMK Negeri 4 Kota Serang. JUPITER.
- Alborne, A. (2009). Pembuatan Rencana Keamanan Informasi Berdasarkan Analisis dan Mitigasi Resiko Teknologi Informasi. *Jurnal Teknik Infomatika*.
- Andini, S. M., Aribowo, D., & Fatkhurrohman, M. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Android di Dinas Perdagang dan UMKM Kota Serang-Banten. JUPITER.
- Arsyad, M. (2018). *Manajemen Perawatan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Desriyanti, D., & Riyanto, D. (2017). Prototype of Decision Support System Development in Determining Raskin Recipients Candidate. *VOLT*.
- Fatkhurrohman, M., Permata, E., Ekawati, R., & Rizal, S. U. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran teknik digital berbasis project based learning di jurusan pendidikan teknik elektro. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Harjanto, N. (2002). Penerapan dan Pengendalian Jaringan Komunikasi pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Hidayaturrohman, M. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Perkuliahan Berbasis Android di Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. JUPITER.
- Jamil, M., & Said, M. (2018). The Utilization of Internet of Things (IoT) for Multi Sensor Data Acquisition using Thingspeak. *VOLT*.
- Lararenjana, E. 2021. "Mengenal Fungsi Deepfreeze, Software Yang Bantu Amankan Komputer Dari Serangan Virus", <https://m.merdeka.com/jatim/mengenal-fungsi-deepfreeze-software-yang-bantu-amankan-komputer-dari-serangan-virus-klm.html>. Diakses pada tanggal : 18 Agustus 2022 pukul 16:00.
- Rahmat, R. E., & Effendi, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* .
- Zakir, M., & Sukardi. (2020). Pengembangan Trainer Mikrokontroler Lengan Robot Sebagai Media Pembelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik . *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*.
- Wikipedia. 2020. "Kecamatan". <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kecamatan>. Diakses pada tanggal : 18 Agustus 2022 pukul 15:50.